

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

ANC atau *antenatal care* adalah suatu pemeriksaan yang sangat penting untuk terwujudnya pembangunan kesehatan, sehingga perlu terjalin kesinergisan dari peran pemerintah dengan masyarakat untuk menurunkan angka kematian ibu atau MMR (*Mother Mortality Rate*) dan angka kematian bayi (AKB) yang masih cukup tinggi (Hardiani, Faridah, & Ratnasari, 2019).

Anemia merupakan salah satu faktor penyebab tidak langsung kematian ibu hamil. Ibu hamil berisiko tinggi mengalami anemia, meskipun anemia yang dialami umumnya adalah anemia karena perubahan fisiologis tubuh selama kehamilan. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Yogyakarta jumlah ibu hamil yang mengalami anemia di DIY pada tahun 2015 sebesar 14,85% dan mengalami peningkatan pada tahun 2016 yaitu sebesar 16,09% dan kembali turun menjadi 14,32% pada tahun 2017 (Dinkes Provinsi DIY, 2018). Tingginya anemia yang menimpa ibu hamil memberikan dampak negative terhadap janin yang di kandung dari ibu dalam kehamilan, persalinan maupun nifas yang di antaranya akan lahir janin dengan berat badan lahir rendah (BBLR), partus premature, abortus, pendarahan post partum, partus lama dan syok (Prawirohardjo, 2010). Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi ibu hamil yang dibutuhkan yaitu dengan *Contunuty Of Care* (COC).

Contunuity Of Care merupakan pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan untuk mendampingi seorang perempuan dan keluarganya dalam siklus reproduksi yang dimulai saat terjadinya kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga masa dilewatinya tahap kehidupan seseorang (Meilan, 2018). Bidan sebagai pemberi asuhan kebidanan memiliki posisi strategis untuk berperan mendampingi dan memantau ibu hamil pada proses kehamilan dan pasca kehamilan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan bidan untuk membantu mengurangi AKI dan AKB yaitu dengan memberikan asuhan

kebidanan yang berkesinambungan (*Continuity Of Care*). Asuhan berkesinambungan adalah salah satu tugas bidan, untuk itu penulis melakukan studi pendahuluan pada tanggal 20 Februari 2021 di PMB Erni Kd Yogyakarta pada Ny. D umur 25 tahun yang termasuk dalam kehamilan berisiko, dikarenakan Anemia pada kehamilan ialah ibu dengan kadar Hb < 11,00 gr. Pada trimester I dan II dimana kadar Hb < 11,00 gr% pada trimester II, karna ada perbedaan dengan kondisi wanita tidak hamil karna hemodilusi terutama terjadi pada trimester II (Prawihardjo 2014: 775).

Adapun dampak anemia pada kehamilan terhadap bayi dapat mengakibatkan hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim, abortus, kelahiran prematur, berat badan lahir rendah atau BBLR, bayi lahir dengan anemia mudah infeksi, dan pertumbuhan setelah lahir dapat mengalami hambatan. Sedangkan dampak anemia bagi ibu dapat terjadi persalinan lama, distosia memerlukan tindakan operatif dan perdarahan postpartum (Saifudin dan Anjelina 2011: 103).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk membuat Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny. D Umur 25 Tahun Primigravida Di PMB Erni KD Yogyakarta”. Primigravida Di PMB Erni KD Yogyakarta?”.

B. Rumusan Masalah

“Berdasarkan uraian latar belakang di atas, masalah yang dapat dirumuskan yaitu “Bagaimanakah Penerapan Manajemen Kebidanan dan Asuhan Kebidanan Berkesinambungan yang dilakukan pada Ny. D Umur 25 Tahun Primigravida Di PMB Erni KD Yogyakarta?”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Diberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny. D Umur 25 Tahun Primigravida di PMB Erni KD Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Diberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil Ny. D Umur 25 Tahun Primigravida di PMB Erni KD Yogyakarta sesuai standar pelayanan asuhan kebidanan.
- b. Diberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny. D Umur 25 Tahun Primigravida di PMB Erni KD Yogyakarta sesuai standar pelayanan asuhan kebidanan.
- c. Diberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny. D Umur 25 Tahun Primigravida di PMB Erni KD Yogyakarta sesuai standar pelayanan asuhan kebidanan.
- d. Diberikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. D Umur 25 Tahun Primigravida di PMB Erni KD Yogyakarta sesuai standar pelayanan asuhan kebidanan.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai masukan – masukan perkembangan ilmu kebidanan dan penerapan pelayanan kebidanan secara *Continuity Of Care* (COC) pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan pelayanan keluarga berencana.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani

Dapat dijadikan sebagai acuan dan bahan evaluasi untuk mengetahui tingkat pengetahuan, wawasan dan pemahaman mahasiswi dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir hingga perencanaan atau pemasangan alat kontrasepsi yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

b. Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan di PMB Erni KD

Sebagai evaluasi dan peningkatan pelayanan dan pemberian asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir hingga perencanaan atau pemasangan alat kontrasepsi yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

c. Bagi Klien Khususnya Ny. D

Klien mendapatkan asuhan kebidanan secara berkesinambungan mulai dari hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir hingga perencanaan atau pemasangan alat kontrasepsi yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YAN
YOGYAKARTA